



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 28 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

SIDOARJO DALAM ANGKA

USIA HARAPAN HIDUP DI SIDOARJO DALAM 4 TAHUN TERAKHIR

| | |
|------|-------------|
| 2021 | 74,80 tahun |
| 2022 | 75,06 tahun |
| 2023 | 75,36 tahun |
| 2024 | 75,63 tahun |



Sumber: BPS Sidoarjo

JOKO TRIGONO/JAWA POS

USIA Harapan Hidup (UHH) mencerminkan dimensi umur panjang dan hidup sehat, terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam periode 2021 hingga 2024, UHH meningkat sebesar 0,83 tahun, dengan rata-rata pertumbuhan 0,37 persen per tahun. (eza/uzi)

Bupati Sidoarjo, Dandim Kompak Lawan Kades se-Kecamatan Sukodono

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo turut ambil bagian dalam laga fun football melawan Persaudaraan Kepala Desa Indonesia (PKDI) Kecamatan Sukodono. Pertandingan persahabatan ini digelar di Lapangan Sepak Bola Desa Masangan Kulon, Kecamatan Sukodono, Jumat sore (25/7/25).

Bupati Subandi yang bermain di posisi sayap kanan tampil lincah menggiring bola dan beberapa kali melancarkan serangan berbahaya ke gawang lawan. Sementara itu, Dandim Dedyk juga tampil energik dan sukses mencetak gol pembuka melalui sundulan terukur.

Laga berlangsung seru selama dua babak (2x45 menit). Tim Bupati Sidoarjo yang mengenakan jersey merah putih akhirnya unggul tipis dengan skor 3-2 atas tim PKDI yang mengenakan jersey hijau.

Usai pertandingan, Bupati Subandi menyambut baik kegiatan fun football tersebut. Menurutnya, kegiatan semacam ini tidak hanya menyehatkan, tetapi juga menjadi ajang mempererat silaturahmi antar pimpinan wilayah.

"Ini sepak bola bergembira bersama PKDI Kecamatan Sukodono. Kita jaga kondisi karena kita sudah usia (lansia). Jangan sampai nanti malam kita tidak bisa tidur gara-gara main bola," canda Bupati Subandi yang akrab disapa Abah Bandi. © Lee

Pemkab Sudah Perbaiki 109 Rumah Tidak Layak Huni

Kecamatan Buduran Belum Tersentuh

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo bersama Baznas Sidoarjo sejak Januari- Juli sudah memperbaiki 109 rumah tidak layak huni (RTLH). Namun, masih ada rumah warga miskin yang belum terjamah program perbaikan. Di Buduran misalnya, belum tersentuh perbaikan.

Kepala Baznas Sidoarjo Chasbil Aziz Salju Sodar mengatakan, di Kecamatan Buduran, belum ada laporan adanya RTLH yang harus diperbaiki. "Dari data yang kami terima, Buduran masih belum ada. Bisa jadi ada, tapi, belum dilaporkan,"



Dari data yang kami terima, di Buduran masih belum ada. Bisa jadi ada, tapi belum dilaporkan."

**CHASBIL AZIZ
SALJU SODAR**

Kepala Baznas Sidoarjo

ujarnya kemarin (27/7). Menurutnya, hingga Juli sudah ada 109 RTLH yang diperbaiki. RTLH di Kecamatan Tulangan menjadi

penerima bantuan RTLH terbanyak dengan 12 rumah, disusul Tarik dan Wonoayu masing-masing 10 rumah, serta Sidoarjo dengan 9 rumah. "Kami akan terus berkoordinasi dengan desa-desa agar data warga miskin yang membutuhkan segera dilaporkan, untuk percepatan perbaikan," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi mendesak agar rumah-rumah warga miskin yang rusak dan belum dilaporkan, bisa segera masuk daftar perbaikan RTLH. "Pemerintah tidak boleh tinggal diam. Data harus diperbarui dan valid. Rumah yang tidak layak harus segera diperbaiki supaya warga bisa tinggal dengan aman dan nyaman," ujarnya. (eza/uzi)

musdes ini digelar lantaran direktur Bundes Makmur Desa Pagerwojo yang lama telah mengundurkan diri setelah menjabat selama 3

AJS Gelar Study Banding ke PWI Jawa Tengah

Sidoarjo, Pojok Kiri, Aliansi Jurnalis Sidoarjo (AJS) mengadakan kegiatan studi banding ke Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jawa Tengah pada 24-25 Juli 2025. Kegiatan ini dipusatkan di @Home Hotel Simpang Lima, Semarang, dengan rangkaian agenda kunjungan ke kantor PWI Jawa Tengah, kunjungan ke salah satu media lokal, serta pertemuan resmi bersama Ketua dan jajaran pengurus PWI Jawa Tengah (25/7/25).

Acara ini dihadiri oleh Ketua Aliansi Jurnalis Sidoarjo (AJS) Nur Yahya SH, Ketua PWI Jawa Tengah Nur Mahmud SH MH, perwakilan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sidoarjo beserta jajaran, serta seluruh ang-

Dalam sambutannya, Ketua AJS Nur Yahya SH menjelaskan bahwa tujuan dari studi banding ini adalah untuk memperluas wawasan di bidang jurnalistik, sehingga dapat diterapkan dan dikembangkan di Sidoarjo. "Melalui studi banding ini, kami berharap anggota AJS dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat meningkatkan profesionalisme kerja jurnalistik di daerah," ujarnya.

Nani Kusriani selaku Bendahara Kominfo yang mewakili Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo, dalam sambutannya menambahkan bahwa PWI Jawa Tengah sebagai organisasi wartawan yang sudah lama berdiri memiliki banyak pengalaman yang dapat dijadikan



Kegiatan AJS study banding di PWI Jawa Tengah.

sebaik-baiknya oleh para jurnalis Sidoarjo.

Ketua PWI Jawa Tengah, Amir Mahmud SH MH, dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa

berni manfaat nyata bagi anggotanya. Selain meningkatkan wawasan jurnalistik, ia juga menekankan pentingnya kegiatan sosial yang dapat mempererat hubungan

banding ini, AJS berharap sinergi antarlembaga pers daerah dapat terus terjalin, sekaligus meningkatkan kualitas kerja jurnalistik yang profesional dan ber-

BUPATI SUBANDI HADIRI PELANTIKAN PENGURUS JATMAN MASA KHIDMAT 2025-2029

Sidoarjo, Pojok Kiri, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menghadiri acara pelantikan dan Rapat Kerja (Raker) pengurus idrarah syu'biyah Jam'iyah Ahlith Thariqah Al Mu'tabaraha An Nahdliyah (JATMAN) dan Idrarah Ghusniyah se-Kabupaten Sidoarjo masa jabatan 2025-2029.

Acara yang berlangsung di Masjid KH. Hasyim Asy'ari Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA), Sabtu (26/7/2025), menjadi momentum penting dalam memperkuat peran organisasi keislaman tersebut di tengah dinamika masyarakat modern.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo H. Subandi mengapresiasi dan harapan tinggi kepada



kepengurusan baru Jatman untuk terus membangun amanah dengan semangat dakwah yang rahmatan lil alamin. Ia menegaskan bahwa Jatman baru terus menjadi benteng nilai-nilai keislaman yang inklusif dan

moderat. "Ke depan, saya berharap agar Jatman dapat terus menjadi mitra strategis dalam upaya menjaga kelestarian bangsa melalui dakwah yang menyejukkan, pendidikan yang mencerah-

kan, serta konsistensi dalam menjaga moralitas publik di tengah arus globalisasi yang semakin tidak terdondong," ujarnya.

H. Subandi juga menekankan pentingnya peran organisasi keislaman seperti

Jatman dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan. Menurutnya, di tengah tantangan global yang membawa pengaruh negatif, peran Jatman sangat strategis dalam menjaga stabilitas sosial dan moral masyarakat Sidoarjo.

Pelantikan ini turut dihadiri sejumlah tokoh agama, pimpinan pondok pesantren, unsur Forkopimda, serta para anggota pengurus Jatman dan Ghusniyah dari berbagai kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Acara dilanjutkan dengan sesi rapat kerja yang membahas program-program strategis Jatman dan Ghusniyah dalam empat tahun ke depan, termasuk penguatan dakwah dan peningkatan kualitas pendidikan keagamaan. (Khol/Dy)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sambut Peristiwa Kudatuli, Choirur Hidayat Tekankan Para Keder Jadi Penggerak Pembangunan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Sidoarjo Hari Sabtu (26/7) menggelar kegiatan Konsolidasi internal dalam rangka menyambut peringatan peristiwa Kerusuhan Dua Puluh Tujuh Juli (Kudatuli) 1996, Dengan dihadiri oleh para kader serta anggota legislatif dari dapil 1 wilayah kecamatan sedati, buduran dan Sidoarjo Yang berlokasi Di Sumber Awong (BUMDes Lebo).

Kegiatan Konsolidasi partai PDIP selain menyambut peringatan Kudatuli 1996, konsolidasi tersebut secara otomatis akan menciptakan solidaritas kader PDIP, Sidoarjo sampai tingkat ranting, dan ingat akan sejarah dan perjuangan partai sehingga dapat menjadi motor penggerak masyarakat dengan memperkuat internal partai dan memperluas jangkauan ke masyarakat luas mulai dari

rekrutmen anggota baru, kaderisasi, serta program-program yang menyentuh kepentingan masyarakat.

Dalam sambutannya Choirul Hidayat, S.H selaku anggota Legislatif juga dengan tegas menyampaikan "Dalam rangka Konsolidasi internal peringatan kerusuhan dua puluh tujuh juli (kudatuli) 1995, pada malam hari ini kita serempak di 18 kecamatan se Kabupaten Sidoarjo DPC mengadakan Konsolidasi internal di berbagai tempat, untuk membangkitkan kembali semangat juang organisasi yang saat ini sedang mengalami tantangan atau perubahan serta membangkitkan kembali semangat gotong royong bagi para kader, karena pada malam hari ini kita sebagai kader pada tingkat yang paling bawah kita harus berpartisipasi sebagai penggerak di berbagai aspek pada masyarakat," tegasnya.



Selain kita berpartisipasi sebagai penggerak di berbagai aspek pada masyarakat, Pada kegiatan Konsolidasi malam hari ini tenaga dan pikiran kita di butuhkan Oleh masyarakat sebagai motor penggerak pembangunan, minimal pada lingkungan masing-masing dan saya berharap sebagai kader PDIP kita tidak hanya kritis tetapi harus bisa memberikan dampak yang signifikan

kepada masyarakat, Karena Kader yang baik tidak hanya mengkritik, tetapi mereka juga sebagai pemberi solusi untuk memastikan pembangunan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat," Tambahnya.

Dfakhir sambutan, Choirul Hidayat juga menghimbau kepada seluruh Kader PDIP Untuk penguatan Organisasi. "Untuk penguatan organisasi kami selaku pengurus

partai PDIP DPC Sidoarjo kita melaksanakan berbagai macam kegiatan mulai dari Konsolidasi, pendidikan politik baik secara akademisi maupun secara Ideologi juga melakukan pelatihan berkoperasi yang di selenggarakan oleh internal partai, dengan harapan apabila kader kami di libatkan dalam kepengurusan koperasi pengetahuannya tidak di ragukan lagi," pungkasnya. (Nang)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Pemkab Sudah Perbaiki 109 Rumah Tidak Layak Huni

Kecamatan Buduran Belum Tersentuh

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo bersama Baznas Sidoarjo sejak Januari- Juli sudah memperbaiki 109 rumah tidak layak huni (RTLH). Namun, masih ada rumah warga miskin yang belum terjamah program perbaikan. Di Buduran misalnya, belum tersentuh perbaikan.

Kepala Baznas Sidoarjo Chasbil Aziz Salju Sodar mengatakan, di Kecamatan Buduran, belum ada laporan adanya RTLH yang harus diperbaiki. "Dari data yang kami terima, Buduran masih belum ada. Bisa jadi ada, tapi belum dilaporkan,"



Dari data yang kami terima, di Buduran masih belum ada. Bisa jadi ada, tapi belum dilaporkan."

**CHASBIL AZIZ
SALJU SODAR**

Kepala Baznas Sidoarjo

ujarnya kemarin (27/7).

Menurutnya, hingga juli sudah ada 109 RTLH yang diperbaiki. RTLH di Kecamatan Tulangan menjadi

penerima bantuan RTLH terbanyak dengan 12 rumah, disusul Tarik dan Wonoayu masing-masing 10 rumah, serta Sidoarjo dengan 9 rumah. "Kami akan terus berkoordinasi dengan desa-desa agar data warga miskin yang membutuhkan segera dilaporkan, untuk percepatan perbaikan," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Subandi mendesak agar rumah-rumah warga miskin yang rusak dan belum dilaporkan, bisa segera masuk daftar perbaikan RTLH. "Pemerintah tidak boleh tinggal diam. Data harus diperbarui dan valid. Rumah yang tidak layak harus segera diperbaiki supaya warga bisa tinggal dengan aman dan nyaman," ujarnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo, Dandim Kompak Lawan Kades se-Kecamatan Sukodono

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo turut ambil bagian dalam laga fun football melawan Persaudaraan Kepala Desa Indonesia (PKDI) Kecamatan Sukodono. Pertandingan persahabatan ini digelar di Lapangan Sepak Bola Desa Masangan Kulon, Kecamatan Sukodono, Jumat sore (25/7/25).

Bupati Subandi yang bermain di posisi sayap kanan tampil lincah menggiring bola dan beberapa kali melancarkan serangan berbahaya ke gawang lawan. Sementara itu, Dandim Dedyk juga tampil energik dan sukses mencetak gol pembuka melalui sundulan terukur.

Laga berlangsung seru selama dua babak (2x45 menit). Tim Bupati Sidoarjo yang mengenakan jersey merah putih akhirnya unggul tipis dengan skor 3-2 atas tim PKDI yang mengenakan jersey hijau.

Usai pertandingan, Bupati Subandi menyambut baik kegiatan fun football tersebut. Menurutnya, kegiatan semacam ini tidak hanya menyehatkan, tetapi juga menjadi ajang mempererat silaturahmi antar pimpinan wilayah.

"Ini sepak bola bergembira bersama PKDI Kecamatan Sukodono. Kita jaga kondisi karena kita sudah usia (lansia). Jangan sampai nanti malam kita tidak bisa tidur gara-gara main bola," canda Bupati Subandi yang akrab



disapa Abah Bandi. © Lee

Jawa Pos

BUPATI SUBANDI HADIRI PELANTIKAN PENGURUS JATMAN MASA KHIDMAT 2025-2029

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menghadiri acara pelantikan dan Rapat Kerja (Raker) pengurus idrarah syu'biyah Jam'iyah Ahlith Thariqah Al Mu'tabaraha An Nahdliyah (JATMAN) dan Idrarah Ghusniyah se-Kabupaten Sidoarjo masa jabatan 2025-2029.

Acara yang berlangsung di Masjid KH. Hasyim Asy'ari Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA), Sabtu (26/7/2025), menjadi momentum penting dalam memperkuat peran organisasi keislaman tersebut di tengah dinamika masyarakat modern.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo H. Subandi mengapresiasi dan harapan tinggi kepada



kepengurusan baru Jatman untuk terus mengemban amanah dengan semangat dakwah yang rahmatan lil alamin. Ia menegaskan bahwa Jatman harus terus menjadi benteng nilai-nilai keislaman yang inklusif dan

moderat.

“Ke depan, saya berharap agar Jatman dapat terus menjadi mitra strategis dalam upaya menjaga keuletan bangsa melalui dakwah yang menyejukkan, pendidikan yang mencerah-

kan, serta konsistensi dalam menjaga moralitas publik di tengah arus globalisasi yang semakin tidak terbendung,” ujarnya.

H. Subandi juga menekankan pentingnya peran organisasi keislaman seperti

Jatman dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan. Menurutnya, di tengah tantangan global yang membawa pengaruh negatif, peran Jatman sangat strategis dalam menjaga stabilitas sosial dan moral masyarakat Sidoarjo.

Pelantikan ini turut dihadiri sejumlah tokoh agama, pimpinan pondok pesantren, unsur Forkopimda, serta para anggota pengurus Jatman dan Ghusniyah dari berbagai kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Acara dilanjutkan dengan sesi rapat kerja yang membahas program-program strategis Jatman dan Ghusniyah dalam empat tahun ke depan, termasuk penguatan dakwah dan peningkatan kualitas pendidikan keagamaan. (Khol/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

musdes ini digelar lantaran direktur Bumdes Makmur Desa Pagerwojo yang lama telah mengundurkan diri setelah menjabat selama 3

upaya bisa dilakukan dalam waktu dekat. Namun sebelum itu ada pembinaan untuk para calon terpilih," kata H. Mulyanto.

menjadi lebih baik lagi," imbuhnya. H. Mulyanto menegaskan dengan terpilihnya pengurus baru, aktivitas BUMDes Makmur Sejahtera Desa

urusan musdes ini. Ketidaksiapan tidakdesa Pagerwojo begitu lama, antusiasme masyarakat sangat baik. "Dari 114 tokoh masyarakat yang diundang,

BUMDES Makmur Sejahtera Desa Pagerwojo. "Kami mengucapkan banyak terimakasih atas amanah sebagai pimpinan BUMDES Makmur Sejahtera," tuturnya. (Me/Kol)

AJS Gelar Study Banding ke PWI Jawa Tengah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Aliansi Jumalis Sidoarjo (AJS) mengadakan kegiatan studi banding ke Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jawa Tengah pada 24-25 Juli 2025. Kegiatan ini dipusatkan di @Home Hotel Simpang Lima, Semarang, dengan rangkaian agenda kunjungan ke kantor PWI Jawa Tengah, kunjungan ke salah satu media lokal, serta pertemuan resmi bersama Ketua dan jajaran pengurus PWI Jawa Tengah (25/7/25).

Acara ini dihadiri oleh Ketua Aliansi Jumalis Sidoarjo (AJS) Nur Yahya SH, Ketua PWI Jawa Tengah Nur Mahmud SH MH, perwakilan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sidoarjo beserta jajaran, serta seluruh anggota AJS yang turut berpartisipasi.

Dalam sambutannya, Ketua AJS Nur Yahya SH menjelaskan bahwa tujuan dari studi banding ini adalah untuk memperluas wawasan di bidang jurnalistik, sehingga dapat diterapkan dan dikembangkan di Sidoarjo.

"Melalui studi banding ini, kami berharap anggota AJS dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat meningkatkan profesionalisme kerja jurnalistik di daerah," ujarnya.

Nani Kusri selaku Bendahara Kominfo yang mewakili Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo, dalam sambutannya menambahkan bahwa PWI Jawa Tengah sebagai organisasi wartawan yang sudah lama berdiri memiliki banyak pengalaman yang dapat dijadikan teladan. Ia berharap momentum ini bisa dimanfaatkan



Kegiatan AJS study banding di PWI Jawa Tengah.

sebaik-baiknya oleh para jurnalis Sidoarjo.

Ketua PWI Jawa Tengah, Amir Mahmud SH MH, dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa organisasi wartawan harus mampu berjalan dan mem-

beri manfaat nyata bagi anggotanya. Selain meningkatkan wawasan jurnalistik, ia juga menekankan pentingnya kegiatan sosial yang dapat mempererat hubungan antarsesama anggota.

Dengan adanya studi

banding ini, AJS berharap sinergi antarlembaga pers daerah dapat terus terjalin, sekaligus meningkatkan kualitas kerja jurnalistik yang profesional dan berintegritas di Kabupaten Sidoarjo. (dy/kol)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Diduga Sakit,...

tak bernyawa sekitar pukul 10.00 di lokasi berbeda dalam area terminal.

Kanit Reskrim Polsek Waru, AKP Adik Agus Putrawan menjelaskan, hasil pemeriksaan awal tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh kedua korban. Dugaan sementara, keduanya meninggal dunia akibat

penyakit yang diderita.

Peristiwa pertama terjadi saat Subagia sedang mengobrol dengan calon penumpang. Tiba-tiba, ia berjalan mundur dengan kondisi sempoyongan, lalu terjatuh di atas trotoar dan mengalami kejang-kejang. "Setelah dicek oleh petugas kesehatan, korban sudah dalam kondisi meninggal dunia," ujar AKP Adik.

Wabup Apresiasi...

pemerintah daerah terhadap perkembangan seni budaya di kalangan pelajar.

"Kesenian gamelan seperti ini harus terus dibangkitkan. Saya sangat terharu karena para pesertanya masih anak-anak, mulai dari SD hingga

SMA," ungkap Mimik.

Ia juga menegaskan komitmennya untuk terus mendukung kegiatan seni tradisional di Kabupaten Sidoarjo. "Saya, mewakili Pemkab, mengucapkan terima kasih karena kalian mau terus melestarikan kebudayaan ini. Ini adalah aset yang harus kita jaga bersama," pungkasnya. (sai/vga)

MPLS 2025,...

pengembangan potensi peserta didik di berbagai bidang, termasuk seni dan budaya. Pentas seni ini menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut," ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, pihak sekolah berharap para siswa semakin termotivasi untuk mengembangkan minat dan bakatnya, serta membangun rasa kebersamaan dalam lingkungan sekolah yang positif dan inspiratif. (nas/dik/vga)

**RADAR
SIDOARJO**

KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Dit Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial Email: radarsidoarjo@gmail.com SURABAYA: JL Kembang Jepun 167-169 PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Temprina Media

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SIDOARJO

DALAM ANGKA

USIA HARAPAN HIDUP DI SIDOARJO DALAM 4 TAHUN TERAKHIR

| | |
|------|-------------|
| 2021 | 74,80 tahun |
| 2022 | 75,06 tahun |
| 2023 | 75,36 tahun |
| 2024 | 75,63 tahun |



Sumber: BPS Sidoarjo

JOKO TRIONO/AI/JAWA POS

USIA Harapan Hidup (UHH) mencerminkan dimensi umur panjang dan hidup sehat, terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam periode 2021 hingga 2024, UHH meningkat sebesar 0,83 tahun, dengan rata-rata pertumbuhan 0,37 persen per tahun. (eza/uzi)



Peringati Harlah Ke 27 Tahun, Cak Nasih : PKB Harus Selalu Dekat Dengan Ulama' Dan Rakyat

by Radarjatim

28 Juli 2025



H. Abdillah Nasih, Ketua DPC PKB Sidoarjo memberikan sambutan saat memperingati Harlah PKB ke 27 tahun di Aula Gedung Royal Palace Jie Cak Dwi.

SIDOARJO (Radarjatim.id) – Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) harus lebih maju dan bisa memenangkan segala pesta demokrasi, mulai Pemilihan Kepala Daerah (Eilkada), Pemilihan Legislatif (Pileg) ataupun perhelatan politik yang lainnya. Hal itu disampaikan oleh Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB Sidoarjo, H. Abdillah Nasih saat membuka acara Workshop Pendidikan Politik Membangun Harmoni Demokrasi Melalui Lomba Paduan Suara (Padus) di Aula Gedung Royal Palace Jie Poek Dwi lantai 2 Sidoarjo, Minggu (27/7/2025).

Kegiatan yang mengambil tema 'Dari Suara Emas ke Suara Rakyat' itu dalam rangka memperingati Hari Lahir (Harlah) PKB ke 27 tahun 2025. Ada sekitar 200 kader dan fungsionaris partai yang hadir, mulai dari tingkat Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) se Kabupaten Sidoarjo beserta Badan Otonom (Banom)-nya.

"PKB Sidoarjo harus lebih maju dan bisa memenangkan segala pesta demokrasi, mulai Eilkada dan Pileg, ataupun perhelatan politik yang lainnya. PKB harus selalu dekat dengan ulama dan rakyat," kata H. Abdillah Nasih, Ketua DPC PKB Sidoarjo saat membuka acara tersebut.

Era yang akrab disapa Cak Nasih memberikan apresiasi kepada seluruh pengurus maupun kader PKB yang melaksanakan sekaligus memeriahkan peringatan Harlah PKB ke 27 tahun di Kabupaten Sidoarjo.

Sehingga segala kegiatan mulai ziarah ke makam auliva' atau ulama', bersilaturahmi ke kyai dan pondok pesantren (ponpes), malam tirakatan atau istighotsah yang disertai dengan

penyampaian sejarah berdirinya partai, hingga acara lomba Padus telah berjalan dengan baik.

"Sudah menjadi tradisi PKB, khususnya Sidoarjo. Bahwa kita tidak pernah melupakan sejarah. Sehingga pada momen Harlah kali ini kita-uri-uri sejarah PKB sebagai bentuk khitmad kepada partai sekaligus ke NU (Nahdlatul Ulama' red). Karena PKB adalah partai yang lahir dari rahim NU dan para ulama' untuk kemashlahatan umat dan bangsa pada umumnya... isranenya.

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo itu berharap kegiatan-kegiatan dalam peringatan Harlah PKB ke 27 tahun itu mendapatkan kharomah Mars PKB dan Syubaniul Waton sebagai lagu wajib untuk memuludkan kecintaannya kepada partai tanah air dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menurut Cak Nasih bahwa dalam lomba Padus ini, pilihannya memang sengaja melombakan Mars PKB dan Syubaniul Waton sebagai lagu wajib untuk memuludkan kecintaannya kepada partai tanah air dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Selain itu, PKB Sidoarjo juga melombakan lagu-lagu bertema kedaerahan atau menyiratkan kearifan lokal sebagai bentuk rasa cinta kepada daerah yang merupakan dari rasa cinta kepada tanah air.

"Kami ingin kader PKB menjadi lokomotif dalam menumbuhkan rasa cinta kedaerahan yang juga merupakan bagian dari cinta tanah air. Sehingga dengan lomba ini, lagu-lagu daerah biar semakin dikenal masyarakat luas," harapnya.

Selain membawakan Mars PKB dan Syubaniul Waton sebagai lagu wajib, para peserta dari masing-masing DPAC PKB se Kabupaten Sidoarjo harus menyanyikan lagu khas daerah Sidoarjo. Seperti lagu Lontong Kupang, Ectis Sidoarjo hingga Gemah Binah Loh Jinawi. Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, Tim Padus DPAC PKB Kecamatan Tulangan keluar sebagai juara 1, disusul DPAC PKB Gedangan sebagai juara 2 dan DPAC PKB Sidoarjo sebagai juara 3.

Sedangkan juara harapan 1 diraih oleh DPAC PKB Sedati, juara harapan 2 oleh DPAC PKB Sukodono, dan DPAC PKB Candi meraih juara harapan 3. (mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



Uri-Uri Sejarah PKB, Dekat Dengan Ulama dan Rakyat Agar PKB Maju Menang Disemua Pesta Demokrasi

2025 wartawanusacabang_jipangkabidoarjo, trakhirkabidoarjo, habdillahnasihsm, hahamronichudlori, hriszalfidzri, hriszadi, huzamankes, msi

Sidoarjo – wartawanusane.net
Faktor keberhasilan Bangsa (PKB) Sidoarjo harus lebih maju dan bisa memenangkan segala pesta demokrasi mulai Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) dan Pileg (Pemilihan Legislatif) ataupun pemilihan politik yang lainnya, PKB harus selalu dekat dengan ulama dan rakyat

Pernyataan itu disampaikan Ketua DPC PKB Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, SM saat memberikan sambutan <spam> dalam rangkaian Memperingati Harlah PKB ke-27 Tahun 2025 menzelar Workshop Pendidikan Politik Membangun Harmoni Demokrasi Melalui Lomba Paduan Suara (Radus) di Aula Gedung Royal Palace Jilid 2 lantai 2 Sidoarjo. Minggu pagi (27/7/2025), sekitar pukul 09.00 WIB.

Tentu saja pernyataan Cak Nasik sanaan akab Ketua DPRD Sidoarjo itu mendapat apresiasi tepuk tangan meriah dari para kader dan fungsionaris yang hadir dalam acara tersebut.

"Sudah menjadi tradisi PKB, khususnya Sidoarjo bahwa kita tidak pernah melupakan sejarah. Sehingga pada momen Harlah, kita ururi sejarah PKB sebagai bentuk khitmad kepada partai sekaligus ke NU. Karena PKB adalah partai yang lahir dari rahim NU dan para ulama untuk kemashlahatan umat, dan bangsa pada umumnya," tegasnya.

Mantan Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo itu menambahkan dalam momen ini juga diharapkan mendapatkan kharomah sekaligus belajar ilmu dari pendahulu. Begitu pula diharapkan senantiasa mendoakan doa dan ridho dari para ualiva' atas kelangsungan PKB agar ke depan semakin jaya dalam membangun bangsa dan negara.

Kegiatan peringati Harlah PKB Ke-27 ini bertema: "Dari Suara Emas ke Suara Rakyat" ini berlangsung begitu semarak-dimulai sejak pukul 09.00 hingga sore hari dengan dihadiri sekitar 200 kader dan fungsionaris-mulai tingkat Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) atau tingkat kecamatan hingga DPC PKB.

Selain Ketua DPC PKB Sidoarjo, H. Abdillah Nasih SM bersama Ketua Dewan Syura DPC PKB KH Athoillah. Seluruh fungsionaris yang juga anggota DPRD Sidoarjo yang hadir adalah Ketua Eksekusi PKB H. Dhamroni Chudlori, M.Si dan beberapa anggotanya yakni H. Usman M.Kes, H. Rizza Ali Fazio, M.Si dan H. Sutadi. Tak ketinggalan turut hadir pula, Ketua Perempuan Bangsa Sidoarjo, H. Mahmudah dan seluruh pengurus DPAC di wilayah Sidoarjo.

Dalam lomba ini masing-masing tim Radus DPAC wajib membawakan lagu Mars PKB dan Jalal Waton. Mereka juga harus bisa menyanyikan lagu khas daerah Sidoarjo, yang mengeksplorasi kekayaan (komoditas) atau sesuatu yang menjadi ciri khas kedaerahan seperti "Lontong Kupang", "Petis Sidoarjo", hingga lagu bertema "Gemah Ripah Loh Linawi".

Sementara itu, 18 DPAC di wilayah Sidoarjo hanya dua yang absen, yakni DPAC, Porong dan DPAC Taman. Dalam momen itu, hampir serian Tim Radus telah menunjukkan penampilan dengan semangat tinggi. Hasil penilaian dewan juri, Tim Radus Tulangan keluar sebagai juara 1, lalu Gedangan juara 2 dan juara 3 diraih Sidoarjo Kota. Sedangkan Harapan 1 diraih Sedati, Harapan 2 (Sukodono) dan Harapan 3 (Candi).

Cak Nasik mengapresiasi pengurus maupun kader PKB dalam melaksanakan sekaligus memeriahkan peringatan Harlah PKB ke 27 di Sidoarjo. Sehingga segala kegiatan mulai ziarah ke makam auliya (ulama), bersilaturahmi ke kiai dan pondok pesantren, lalu gelar Malam Tjarakan (Istighotsah) dan diwarnai penyampaian sejarah berdirinya partai hingga acara lomba Radus telah berjalan dengan baik.

Terkait lomba Radus ini, pihaknya memang sengaja selain peserta wajib menyanyikan Mars PKB dan Syabanul Waton (Jalal Waton) sebagai wujud kecintaan kepada partai dan tanah Air dan NKRI. Juga harus menyanyikan lagu menyingkatkan kearifan lokal.

"Kami ingin kader PKB menjadi lokomotif dalam menumbuhkan rasa cinta kedaerahan yang juga merupakan bagian dari cinta tanah air. Sehingga dengan lomba ini, lagu-lagu daerah biar semakin dikenal masyarakat luas,"harapnya.

Sementara itu, dalam rangkaian kegiatan Harlah PKB Ke-27 ini akan ditutup dengan berbagai bhakti sosial pada 3 Agustus mendatang. Seperti bersih-bersih masjid yang ada di beberapa kecamatan dengan harapan PKB bisa semakin dekat dengan masyarakat (dar/nata/red)



Pelatihan Jurnalistik DPC PWDPi Sidoarjo Resmi Dibuka, Soroti Perlindungan Hukum dan Etika Media di Era AI

27 Juli 2025/09:00 WIB



Mojoekerto, Gema Nusantara – Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan profesionalisme wartawan di tengah tantangan zaman, Dewan Pimpinan Cabang Peratuan Wartawan Duta Pena Indonesia (DPC PWDPi) Kabupaten Sidoarjo sukses menggelar kegiatan Pembekalan dan Pelatihan Jurnalistik yang berlangsung selama dua hari, Sabtu hingga Minggu, 26-27 Juli 2025. Kegiatan ini berlangsung bertempat di Pondok Pesantren Pesaja Al-Qur'an Al-Mahabbilul Dasa Jilid Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojoekerto.

Kegiatan dibuka secara resmi pada Sabtu pagi, dihadiri puluhan peserta dari berbagai media lokal dan nasional, dengan dukungan penuh dari mitra kelembagaan seperti Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, PT. Alma Media Group, media Gema Nusantara, wihaberta.net, Perumda Delta Tiga serta Bank Jatim. Antusias peserta tampak sejak awal, mencerminkan besarnya kebutuhan akan peningkatan kompetensi jurnalistik yang berlandaskan hukum, etika, dan profesionalisme di tengah persaingan informasi digital dan beredasi buatan (AI).



Pada sesi pertama, materi pembekalan hukum menjadi pembuka yang sangat dinantikan. Diberikan oleh praktisi hukum Supono, SH, pembekalan ini membahas secara mendalam perlindungan hukum bagi wartawan berdasarkan regulasi yang berlaku. "Wartawan tidak hanya butuh pengetahuan hukum, tapi juga harus memahami bagaimana cara berinteraksi dengan pihak berwenang untuk melindungi kebebasan jurnalistik dan keselamatan diri," ujar Supono dalam diskusi yang dipandu langsung oleh Ketua DPC PWDPi Sidoarjo, Agus Subakti, ST.

Sesi berikutnya mengenai pelatihan teknik penulisan berita oleh Andre Yulis, Ketua AJI Surabaya sekaligus wartawan senior yang telah berkarya di dunia jurnalistik lebih dari dua dekade. Andre menekankan bahwa komunikasi teknologi seperti AI dan ChatGPT dapat menjadi alat bantu yang efisien, namun tetap tidak boleh menggantikan intuisi dan etika jurnalistik. "AI boleh membantu sisi teknis, tapi wartawan tetap harus memastikan bahwa setiap informasi yang dirilis telah diverifikasi dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan," tegasnya.

Pada malam harinya, suasana berubah lebih reflektif dengan kehadiran KH. Rakev Muhammad Abdul Latif, S.Kom, tokoh agama yang dikenal sebagai pendakwah yang dekat dengan komunitas jurnalis. Dalam materinya yang sarat nilai spiritual dan kebhaktian, Kyai Rakev memotivasi bahwa profesi wartawan adalah ibadah pelayanan yang tidak boleh dilonggarkan oleh kepentingan materi semata. "Jurnalisme adalah jalan ibadah, bukan jalan nugas. Wartawan harus punya hati, bukan sekadar insting memburu sensasi," ujarnya diambur tepuk tangan peserta.



Hari kedua, Minggu (27/7), pelatihan berlanjut dengan materi jurnalistik Pemetaan Utama oleh Mamuk Guswanto, fotografer senior yang keahliannya telah mencakup berbagai media nasional dan internasional. Mamuk menekankan teknik pengambilan

sumber berita yang menekankan peralatan sederhana seperti kamera ponsel. Ia menekankan peserta untuk "melihat dengan hati" agar momen-momen kecil bisa menjadi foto jurnalistik yang kuat. Peserta diajak langsung praktik memotret dan menguraikan gambar dalam sesi lapangan.

Selain materi inti, kegiatan pelatihan juga diisi dengan seminar otak dan senang hati bertujuan menyebarkan mental dan emosi peserta agar mampu menjaga ketahanan batin dan kesehatan sosial dalam menjalankan profesi jurnalistik yang penuh tekanan.

Agung Harry, Kepala Biro media Republikotara, salah satu peserta pelatihan memaparkan apresiasinya. "Pelatihan ini sangat bermanfaat, terutama dalam menasihatkan kami agar selalu mematuhi informasi yang benar dan tidak terkecoh pada hoaks. Saya berharap pelatihan semacam ini terus diadakan secara berkala," ucapnya.



Ketua DPC PWDPi Sidoarjo, Agus Subakti, dalam sambutan penutupan acara menekankan kembali komitmen organisasi dalam mendorong jurnalis yang tidak hanya cekatan dalam menulis, tetapi juga tangguh secara hukum, kuat secara etika, dan cerdas dalam memvisualisasikan berita. "Kami ingin membentuk jurnalis era yang tidak hanya bisa menulis berita, tapi juga bisa menjadi sosok moral publik melalui interaksinya," tuturnya.

Acara ini diikuti oleh 30 media dan 60 peserta. Melalui kegiatan ini, DPC PWDPi Sidoarjo memantapkan semangat sebagai pilar pembinaan jurnalis yang sehat, edukatif, dan profesional. Di tengah tantangan AI, arus informasi palsu, serta tekanan ekonomi media, pelatihan ini menjadi base bagi lahirnya jurnalis yang tangguh dan berprestasi.

